

PERANCANGAN ULANG INTERIOR BOARDING SCHOOL AS – SYIFA KAMPUS 2 IKHWAN, SUBANG

REDESAIN INTERIOR BOARDING SCHOOL AS – SYIFA KAMPUS 2 IKHWAN, SUBANG

Reyan Mitsali Anwar, Tita Cardiah S.T., M.T.

S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi, Bandung, Jawa Barat 40257

Email : Reyananwar@gmail.com, titacardiah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Boarding School merupakan salah satu sekolah dengan sistem yang dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berbeda dalam lingkungan sekolahan dalam kurun waktu tertentu. Adanya boarding school sangat penting dalam membangun pemahaman islam kepada para pelajar. As - syifa merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis boarding school yang sudah berdiri sejak tahun 2005 yang dimana terdiri dari taman kanak - kanak hingga tingkat SMA. Dengan fasilitas sekolah mulai dari ruang kelas, asrama, kantin, mart, ruang ekstrakurikuler, memudahkan siswa, pengajar dan pengurus dalam menjalani aktifitas. Berdasarkan hasil survey kondisi eksisting As - Syifa dan tiga boarding school lainnya yaitu Insan Cendikia Madani, Daarut Tauhid dan As - Syifa Subang, ditemukan beberapa permasalahan eksisting terkait dengan interior dan juga konsep penerapan islaminya. Redesign As - Syifa Wanareja dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas siswa yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhannya.

Kata Kunci : As – Syifa Wanareja, Boarding School, Redesign Interior

Abstract

Boarding School is one school with a system where students and also teachers and school managers live in different dormitories in a school environment in a certain period of time. The existence of boarding schools is very important in building Islamic understanding for students.

As - syifa is one of the boarding school-based educational institutions that has been established since 2005 which consists of kindergartens to high school level. With school facilities starting from classrooms, dormitories, canteens, marts, extracurricular rooms, it makes it easier for students, instructors and administrators to carry out activities. Based on the survey results of the existing conditions of As-Syifa and three other boarding schools, namely Cendikia Madani, Daarut Tauhid and As-Syifa Subang, there are some existing problems related to the interior and also the concept of Islamic application. Redesign As - Syifa Wanareja is carried out to meet student facilities that are tailored to the curriculum and their needs.

Keywords : As – Syifa Wanareja, Boarding School, Redesign Interior

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu yang biasanya satu semester lamanya dan diselingi dengan libur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya (Arsy Karima Zahra, 2008 :145). As – Syifa *Islamic Boarding School* merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islam yang sudah berdiri sejak tahun 2005, yang dimana terdiri dari taman kanak – kanak hingga tingkat menengah atas. As – syifa *Islamic Boarding School* Kampus 2 Ikhwan, terletak di Blok Lw. Peuris RT/RW 07/02, Wanareja, Kec. Subang. As – Syifa menyediakan fasilitas mulai dari ruang kelas, asrama, kantin dan juga lapangan sekolah. Dalam kajian literatur oleh Higgins, dkk (2005) disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran diantaranya adalah suhu dan kualitas udara, tingkat kebisingan pencahayaan, furniture, tata letak meja siswa, display dan penyimpanan, serta warna. Dalam hasil survey yang dilakukan terhadap tiga Islamic Boarding School masing – masing memiliki fasilitas yang mendukung sarana pembelajaran belajar dan asrama dan hasil wawancara dengan pemilik bahwa sasaran perancangan yang harus dirancang diantaranya yaitu 75% sarana edukasi dan 25% sarana pendukung. Untuk mendesain sebuah bangunan yang dikhususkan untuk siswa laki – laki dan juga untuk mendukung proses pembelajaran yang bersifat fullday ±12 jam berada pada ruang kelas juga sebagai tempat tinggal dan berkembangnya siswa, As – Syifa membutuhkan sarana pendukung yang akan membantu kondusifnya sistem pembelajaran, diantaranya adalah dengan ergonomi dan suasana islami yang diterapkan baik dalam

kelas yang dimana bangunan maupun asrama dimulai dari ergonomi furniture dan sirkulasi.

As – syifa kampus 2 Ikhwan ini sendiri merupakan bangunan sekolah yang dimana baru selesai pembangunan kira – kira sekitar 1 tahun lalu, sehingga vegetasi pada lingkungan sekitar masih sangat kurang. Hal ini dirasakan ketika berada di lingkungan As – syifa, baik di lingkungan sekitar maupun didalam kelasnya dan juga di dalam kamar asrama. Pengguna banyak yang merasa kurang nyama ketika berada di ruang kelas ketika waktu pembelajaran yaitu waktu siang hari. Selain itu juga masih terdapat beberapa fasilitas yang dibutuhkan seperti area santai pada asrama, fasilitas belajar pada asrama. Maka dari itu, Redesign Interior Islamic Boarding School As – Syifa Kampus 2 Ikhwan sangat dibutuhkan untuk kebutuhan pembelajaran siswa yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang didapat dari hasil survey yang telah dilakukan di As – Syifa Kampus 2 Ikhwan Islamic Boarding School. Berikut merupakan identifikasi masalah berdasarkan komponen – komponen perancangan interior :

- a) Identifikasi masalah berdasarkan kajian literatur terkait mengenai perancangan :
 - Memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan pada kamar asrama
 - Kurangnya furniture yang disediakan pada kamar asrama yang sesuai dengan standar seperti meja belajar, rak buku
 - Alur sirkulasi pada ruang makan masih harus disesuaikan
- b) Identifikasi masalah berdasarkan hasil wawancara terkait mengenai perancangan :
 - Kurangnya fasilitas tambahan pada asrama seperti area baca, ruang bersama, area untuk menghafal
 - Suasana akan islami belum diterapkan pada desainnya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang layouting pada kamar asrama sehingga pencahayaan dan penghawaan dapat masuk ke dalam ruangan secara maksimal ?

2. Bagaimana menciptakan alur sirkulasi yang sesuai pada ruang makan sehingga tidak terjadi penumpukan siswa dalam beraktifitas ?
3. Bagaimana cara menghadirkan suasana islami pada interior ruang kelas, kamar asrama, maupun ruang – ruang lainnya ?

1.4 Batasan Perancangan

Lingkup dan batasan pengembangan *Islamic Boarding School* As – Syifa Kampus Ikhwan yaitu :

- Lokasi perancangan berada di As-Syifa Kampus 2 Ikhwan di Blok Lw. Peuris RT/RW 07/02, Wanareja, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat
- Perancangan di fokuskan hanya untuk ikhwan (laki – laki) saja

NO	BANGUNAN	RUANGAN	LUASAN
1	Gedung SMP	R. Kelas Teori	56 m ²
		R. Guru	56 m ²
		Lab. Komputer	56 m ²
		R. Tata Usaha	56 m ²
		R. Kepala Sekolah	15 m ²
		R. Wakepsek	15 m ²
		R. Rapat	63 m ²
		R. UKS	28 m ²
		Gudang	21 m ²
		Lab. IPA	126 m ²
		R. Program Bahasa	63 m ²
		R. Nasyid	49 m ²
		R. Robotik	50,4 m ²
Perpustakaan	75,6 m ²		
2	Asrama	Kamar Tidur Siswa	45 m ²
		Kamar Tidur Pembina	10 m ²
		R. Office	66,15 m ²
		Area Menghafal	47,5 m ²
		Area Santai	104,5 m ²
		Area Tunggu	50 m ²

3	Masjid	Area Sholat	400 m ²
		WC	126 m ²
4	Kantin	R. Makan	460 m ²
TOTAL =			2038,15 m ²

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dan sasaran dalam perancangan As – Syifa Islamic Boarding School Kampus 2 Ikhwan adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalisasi fungsi ruang dan ergonominya sesuai dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menjadi kegiatan utama As – Syifa dengan sasaran penyesuaian standarisasi ergonomi pada ruang yang diaplikasikan melalui furniture yang digunakan dan juga sirkulasi pada ruangnya.
- b. Perancangan fasilitas islamic boarding school diharapkan dapat memberikan desain yang sesuai dengan karakter As – Syifa dan juga mampu memberikan suasana yang mampu membangkitkan semangat belajar dengan sasaran tata layout yang sesuai dengan ergonomi sirkulasi pada ruang kelas, desain ruang yang mampu menciptakan nuansa islami dan desain kamar asrama yang membuat pengguna nyaman dalam menggunakannya.

2. Kajian Literatur

2.1 Definisi Boarding School

Boarding school adalah sistem sekolah dengan adanya bangunan asrama yang dimana peserta didik, guru dan juga pengelola sekolah tinggal bersama di asrama yang berbeda yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya rentang waktu satu semester dan diselingi dengan libur satu bulan sampai tamat sekolah (Arsy Karima Zahra, 2008 :145).

Pada lingkungan sekolah, para siswa dapat berinteraksi langsung dengan baik sesama siswa maupun para guru setiap saatnya. Boarding school yang baik dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal – hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah bersama (Arsy Karima Zahra, 2008 :145). Dengan demikian para peserta terhindar dari hal – hal yang negatif seperti merokok, narkoba, tayangan film ataupun sinetron yang tidak mendidik. Sistem tipe sekolah seperti boarding school, para

siswa mendapatkan pendidikan dengan kualitas yang diatas rata – rata dari sistem pendidikan biasanya.

3. Konsep Perancangan

3.1 Konsep Tema Perancangan Umum

Islamic Boarding School merupakan salah satu kawasan sekolah yang dimana membutuhkan suasana yang baik kondusif maupun nyaman yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar dan juga sebagai sarana tempat tinggal yang dimana bertujuan mengembangkan karakteristik siswa - siwa disini.

Tema yang didapat pada perancangan ini yaitu *Islamic Neighborhood*. Hal ini ditinjau dari permasalahan dari segi fungsi dan juga suasana ruangnya, dan juga dari visi misi sekolah yang dimana membangun generasi bertaqwa, cerdas dan berkarakter serta membuat lingkungan pendidikan terbaik bernuansa ruhiyah, ilmiah dan ukhuwah, yang dimana memiliki tujuan yang menyediakan wadah bagi pengguna sebagai sarana dan prasana dalam belajar, yang tidak hanya nyaman namun mampu menghadirkan suasana islami kedalam interiornya.

3.2 Pencapaian Suasana

Suasana yang ingin diciptakan pada interior As – Syifa Boarding School, Wanareja adalah suasana lingkungan sekolah yang kondusif, mulai dari penghawaan, furniture, material yang akan digunakan, warna maupun pencahayaan. Pemecahan masalah desain untuk mewujudkan tema Islamic Neighborhood adalah dengan mampu menyatukan interior dengan lingkungan sekolah dengan melalui penerapan pada desainnya, namun tidak luput dari menerapkan nuansa islami pada ornamen – ornamen nilai islami itu sendiri. Ornamen itu sendiri diambil dari hasil wawancara yang dimana merupakan permintaan dari owner As – syifa. Ornamen yang diambil merupakan jenis Kufi Murobba' yang dimana merupakan salah satu jenis kufi yang menonjolkan karakter geometrik.

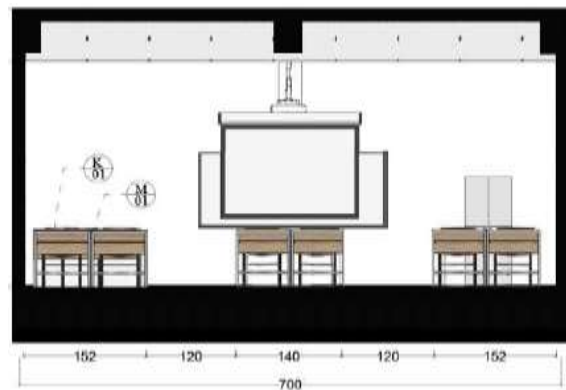
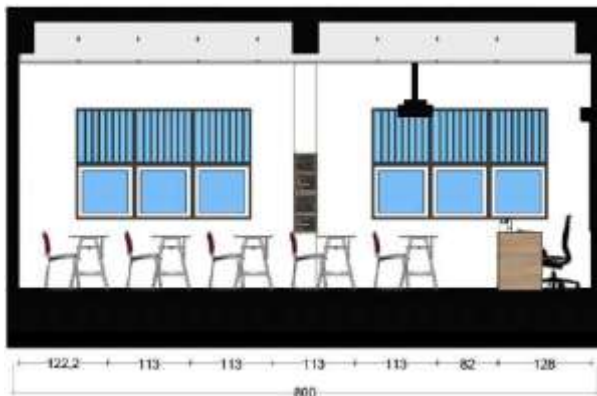
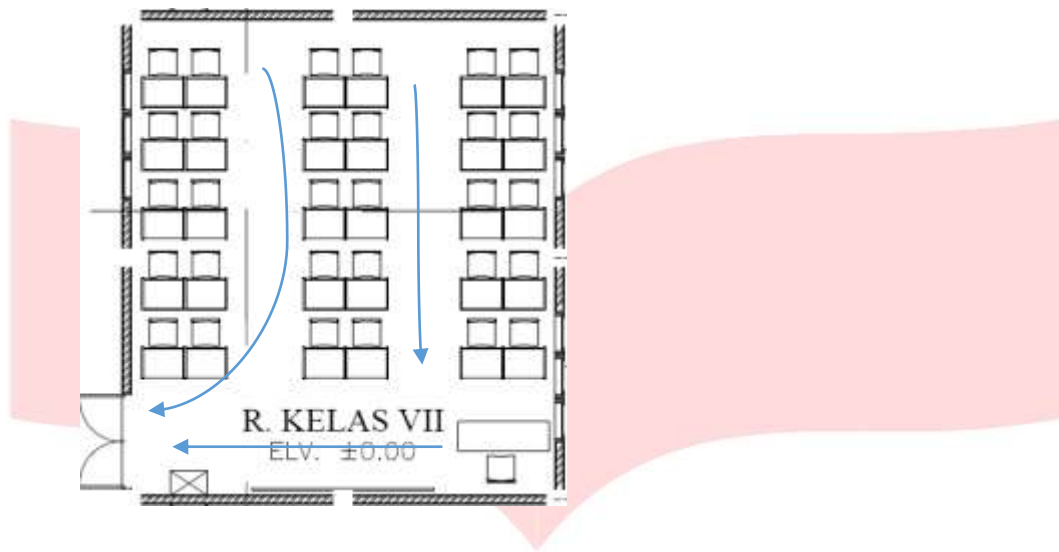
4 Konsep Perancangan Khusus

4.1 Ruang Kelas

Sirkulasi di kelas diarahkan dari pintu masuk lalu mengikuti jalan antara meja belajar.

Penataan kursi pada kelas bersistem dua meja yang dimana terdiri dari 3 row dan 5 baris kebelakang yang dimana total keseluruhan terdapat 30 kursi siswa dan 30 meja siswa.

Meja dan kursi guru juga sudah disediakan pada depan kelas.

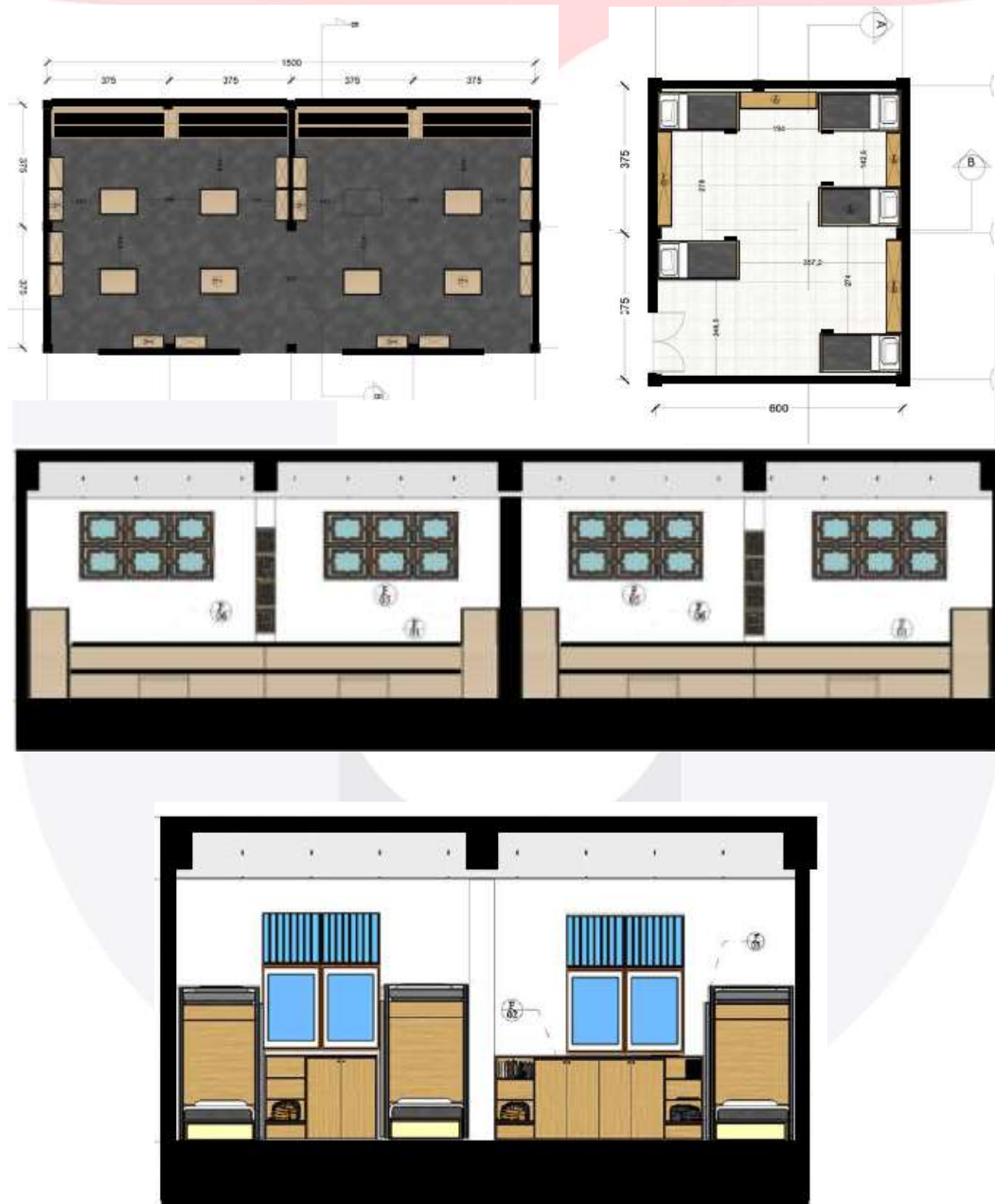


Fungsi utama dari kelas yaitu sebagai tempat belajar mengajar, baik antara guru dengan siswa. Maka dari itu disediakanlah sarana pendukung pembelajaran dalam kelas berupa meja guru yang dimana dekat dengan papan tulis, lalu terdapat area siswa, dan perlengkapan lainnya seperti proyektor, maupun lemari penyimpanan.



4.2 Kamar Asrama dan Ruang Baca

Pada sekolah boarding school, asrama merupakan salah satu fasilitas yang utama yang disediakan dari sekolah yang dimana fungsinya sebagai tempat tinggal sementara siswa. Di dalam asrama sendiri terdapat ruang pengurus, kamar asrama siswa, kamar wali, kamar mandi, dan ruang baca. Kebutuhan yang harus dicapai pada sebuah kamar asrama merupakan tempat tidur, lemari pakaian, dan lemari buku. Untuk ruang baca pada asrama bisa juga digunakan untuk tempat santai ataupun tempat diskusi untuk belajar pada siswa sehingga membutuhkan meja, lemari buku, bench panjang untuk duduk

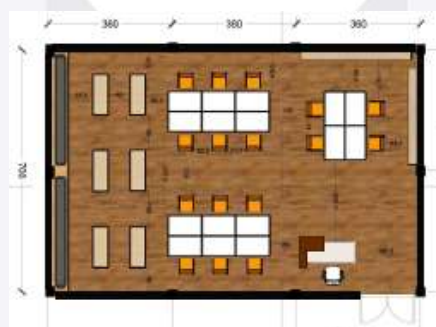


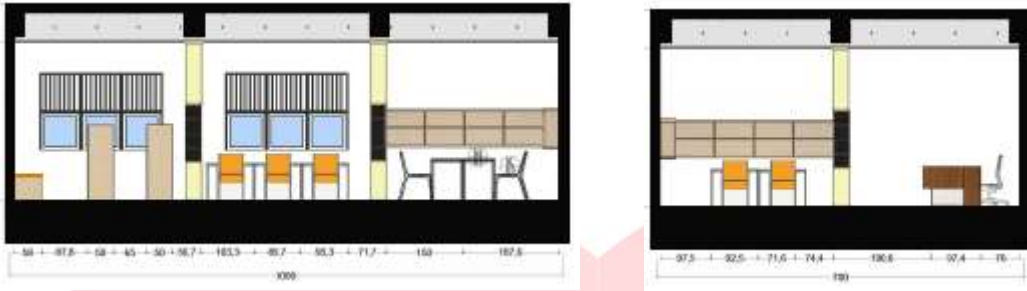
Material yang digunakan pada kamar asrama merupakan material keramik berwarna putih dengan ukuran 40 x 40 cm. Lalu pada area baca menggunakan material karpet berwarna abu – abu. Penggunaan warna putih diterapkan pada ruang baca dan juga asrama yang dimana diambil dari warna logo instansi. Pada ruang baca penggunaan motif islami juga diterapkan pada bagian kolom, dan motif islami juga diterapkan pada bagian dinding ruang baca yang dimana sekaligus difungsikan sebagai ventilasi udara.



4.3 Perpustakaan

Perpustakaan pada as- syifa sendiri tidak membatasi akan penggunaannya, boleh digunakan oleh siswa, pengajar, maupun tamu yang sedang berkunjung. Pada perpustakaan sendiri terdapat berupa area penjaga, area diskusi bersama, maupun area membaca santai. Kebutuhan yang dicapai pada ruang perpustakaan meliputi meja, kursi, bench panjang, dan juga rak buku. Pada area diskusi bersama menggunakan meja dan kursi, lalu pada area membaca santai disediakan bench panjang sehingga pengguna lebih merasa nyaman.



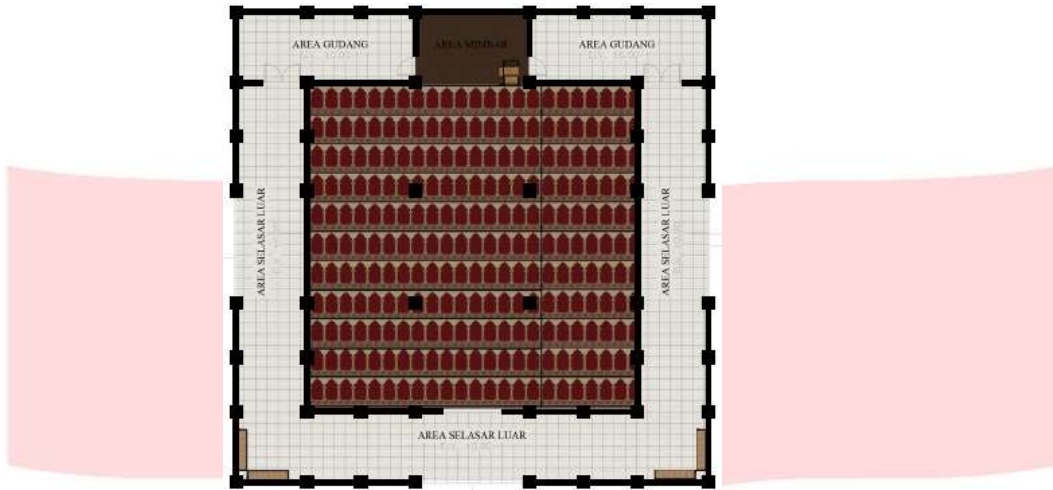


Material yang digunakan pada ruang perpustakaan merupakan lantai parket kayu dengan ukuran 20 cm x 120 cm. Pada dinding perpustakaan menggunakan warna putih dimana menyesuaikan dari logo instansi, dan menggunakan warna cream pada kolomnya sebagai salah satu penerapan dari logo instansi.



4.4 Masjid

Masjid pada as – syifa dasarnya digunakan untuk beribadah. Namun selain ibadah, aktifitas yang dilakukan antara lain yaitu, Ta’lim, pelatihan pengurus jenazah, malam bina iman dan taqwa, ikatan remaja masjid, dll. Masjid pada as – syifa dapat digunakan oleh siswa, pengajar, staff maupun tamu atau orangtua yang berkunjung. Kebutuhan yang dicapai pada masjid meliputi beberapa rak buku yang digunakan untuk menaruh Al – Qur’an sehingga baik siswa, staff ataupun tamu yang berkunjung dapat mengakses dengan mudah, rak storage yang dapat digunakan oleh tamu, dan ruangan storage untuk menyimpan perlengkapan masjid.



Terdapat dua zonasi di dalam bangunan masjid, zona luar dan dalam. Zona luar menggunakan material lantai keramik putih dengan ukuran 60 x 60 cm. Menggunakan material keramik dikarenakan aktifitas yang berjalan lumayan banyak sehingga daya tahan kuat dan juga maintenance yang mudah.



5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan ulang sekolah SMP As – Syifa Wanareja Kampus 2 Khusus Ikhwan, Subang bertujuan untuk memwadahi seluruh kegiatan siswa yaitu, belajar, menghafal, ibadah, menginap dan kegiatan lainnya. Perancangan ulang ini juga diharapkan dapat menumbuhkan karakter As – Syifa itu sendiri dengan mengambil landasan dari visi dan misi As – Syifa itu sendiri. Dengan mengaplikasikan suasana ruangan yang bergaya Islami yang menerapkan nilai – nilai islami ke dalam interiornya dengan penggunaan elemen ornamen kufi

5.2 Saran

Saran dari penulis : diharapkan hasil redesign as – syifa wanareja menjadi referensi kepada pihak sekolah baik dalam ruang asrama, kantin, maupun fasilitas ruang baca. Dan juga menjadi referensi kepada adik – adik sekalian yang akan mengambil tugas akhir terutama sekolah *boarding school*. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari isi, penulisan, bahasa maupun desainnya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Permen. (2011). *Pedoman Standarisasi Bangunan dan Perabot*

Nurkhamid, Mahmud, “*Jenis – Jenis Boarding School*”, dalam www.elib.unicom.ac.id

Jawas, Yazid (2017). *Mulia Dengan Manhaj Salaf*. Bekasi : Pustaka At - Taqwa

<https://www.scribd.com/document/371498480/Mosque-Standard-From-Neufert-Time-Saver>

<http://masfkr.com/kaligrafi-kufi/>

<https://www.slideshare.net/muhamadbhasor/7permen-no24-2007-standar-sarana-prasarana>

<https://www.slideshare.net/renoldoang/buku-pedoman-standarisasibangunan>

<http://smpit-wanareja.assyifa-boardingschool.sch.id/>